

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. 2017. Kimia dan Teknologi Pengolahan Air Susu. Yogyakarta: Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada.
- Akoso, Budi T. 2012. Budi Daya Sapi Perah Jilid 1. Airlangga University Press. Surabaya
- Arifin, M., Pudjiastuti, E., dan Tuasikal, B. 2004. Pengaruh Iradiasi Terhadap Imunogenitas *Brucella abortus*. Jakarta. Pusat Veterineria Farma Surabaya.
- Agustina, T. 2016. Outlook Susu Komoditas Pertanian Subsektor Peternakan. Sekjen Kementerian Pertanian. Jakarta. 9-12.
- Aksi Agraris Kanisius (AAK). 2006. Beternak Sapi Perah. Kanisius. Yogyakarta.
- Al-Majali, A.M., Talafha, A.Q. Ababneh, M.M. 2009. Seroprevalence and Risk Factors for Bovine Brucellosis in Jordan. Vet Sci. 10(1): 61 – 65.
- Alton, G.G., L.M. Jones, R.D. Angus and J.M. Verger. 1998. Techniques for the Brucellosis Laboratory. Institut National de la Recherche Agronomiqu Paris. France.
- Badan Pusat Stastistika (BPS). 2013. Rilis Hasil Awal Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau. Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar.
- Badan Pusat Stastistik (BPS). 2018. Rilis Hasil Awal Pendataan Sapi potong, Sapi Perah, dan Kerbau 2018. Badan Pusat Stastistik. Jakarta.
- Bahri, S., dan E. Martindah. 2010. Kebijakan Pengendalian Penyakit Strategis Dalam Rangka Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi 2010. Lokal karya Nasional Ketersediaan IPTEK dalam Pengendalian Penyakit Hewan Strategis pada Ternak Ruminansia Besar. 12 – 23.
- Bret K.P., David L.H, Arthur MF. 2007. Brucellosis. Medical Aspects of Biological Warfare, Chapter9 : 185-197.
- Brubaker, R.R., L.N.A Balows dan P. Baumann. 1985. Mechanism of bacterial virulence. Annual Review of Microbiology. Annual Review Inc . Palo Alto, California. Vol. 39.
- Budiharta, S. dan Widiasih, A, D. 2012. Epidemiologi zoonosis di Indonesia. Yogyakarta : Gadjah Mada University press.
- Cardoso, P. G., G. C. Macedo, V. Azevedo, and S. C. Olivera. 2006. *Bruellaspp* Noncanonocal LPS : Stucture, Biosynthesis, and Interaction with Host Immune System. Microbial Cell Factories. BioMed Central. Brazil.

- Christopher, S., B.L. Umopathy, K.L. Ravikumar. 2010. Brucellosis: review on the recent trends in pathogenicity and laboratory diagnosis. *J Lab Physicians* 2:55-60.
- Corbel, M.J. 2006. *Brucellosis in Human and animal*. World Health Organization Press. Geneva.
- Diagnostic Test and Vaccines for Terrestrial Animals. Paris. 4(3): 564-567.
- Dinas Peternakan Jawa Timur (Disnak Jatim). 2011. Antispasi Antrax, Kadis Peternakan Prov Jatim Sidak Pintu Masuk Perbatasan. <http://disnak.jatimprov.go.id/web/beritautama/read/66/jawa-timur-awasi-dan-kendalikan-penyakit-hewan> Diakses 28 November 2018.
- Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur. 2014. Standart Operasional Prosedur(SOP) Pengendalian dan penanggulangan penyakit Brucellosis (Keluron menular).
- Dinas Peternakan Jawa Timur (Disnak Jatim). 2017. Kasus Brucellosis di Kabupaten Blitar Tahun 2017 Jawa Timur.
- Direktorat Kesehatan Hewan (Dirkeswan). 2013. Penanggulangan gangguan Pemberantasan Brucellosis pada Sapi Perah di Pulau Jawa. Direktorat Bina Kesehatan Hewan. Departemen Pertanian.
- Direktorat Jendral Peternakan (Ditkeswan). 2015. Road Map Pengendalian dan Penanggulangan Brucellosis. Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kementerian Pertanian. Kementrian Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.
- Direktorat Jendral Peternakan (Ditkeswan). 2016. Statistika Peternakan. Direktorat Jendral Peternakan. Departemen Pertanian. Kementrian Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.
- Erlita, Y. 2017. Jenis- Jenis sapi perah. Dinas Peternakan & Kesehatan Hewan. www.sumbangprov.go.id/details/news/11169. Diakses 18 Desember 2018.
- FAO [FAO] Food and Agriculture Organization. 2003. Guidelines for Coordinated Human and Animal Brucellosis Surveillance. FAO Animal Production And Health Paper. ISSN: 0254-6019. Rome.
- Gholami, K.H. 2000. Brucellosis in pregnant women. *Shiraz E-Med*. J.3(6): 1-3B.
- Hamidullah, M.R. Kahn, and I. Khan 2009. Seroprevalensi of Brucellosis in Animals in Districk Kohat NWFP and Comparison Of Two Serogical Tests. *Pakistan Journal of Science*. 61(4):242–243.
- Hardjoutomo S., Wiyono, A., dan Husein, A., 1997. Ketersediaan dan Kebutuhan Tehnologi Veteriner. Bogor. Puslitbang Peternakan, hal; 64–86.

- Madhukar, N., K. Balakrisna, S. Paul, M. Kadagi, H.S. Murali, and H.V. Batra. 2014. Isolation and Identification of *Brucella* Species from Suspected Biological Samples of Human Patients and Infected Animals by Conventional Isolation Method Followed by PCR Assay. *Int. J. Pharm. Bio. Sci.*, 5(4):697-701.
- Matondang. R.H, C. Talib dan T. Herawati. 2012. Pengembangan Sapi Perah di Luar Pulau Jawa Mendukung Swasembada Susu di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. WARTAZOA. vol. 2. No 4.
- Narumi, H.E., Rosilawati, E.S.I., R. Ratnasari, S. Sarudji, W. Tyaningsih dan S. Chusniati, S. 2010. Buku Ajar Mikrobiologi Veteriner I. Airlangga University
- Naipospos. 2014. Prevalensi Brucellosis di Indonesia. Diakses pada tanggal 12 Desember 2018.
- Nicoletti, P.1990. Vaccination. In: Animal Brucellosis. K. Nielsen and J.R. Duncat. ADRI. Nepean. Ontario. Canada. CRR Press, pp. 283-299.
- Nielsen, K. 2002. Diagnosis of Brucellosis by Serology. *Vet Microbiol*, 90, 447-459.
- Noor, S.M. 2006 Brucellosis: Penyakit Zoonosis yang Belum Banyak Dikenal di Indonesia. *Wartazoa*. 161(1). 31–39.
- Novita, R. 2016. Brucellosis : Penyakit Zoonosis yang Terabaikan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI. *BALABA* 12(2): 135-140.
- Office International des Epizooties (OIE)*. 2004. Manual of Diagnosis Test and Vaccination for Terrestrial Animals OIE. References Laboratories for Bovine Brucellosis.
- Office International des Epizooties (OIE)*. 2009. Bovine Brucellosis. Manual of Diagnostic Test and Vaccines for Terrestrial Animals. Paris. 4(3): 564-567.
- Pasaribu, A., Firmansyah dan Idris N. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Susu Sapi Perah Di Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* Vol. XVIII No. 1: Mei 2015.
- Palmer M. V and Cheviller N.F. 1997. Effects of oral or intravenous inoculation with Brucellosis abortus strain RB51 vaccine in beagels. *America Journal of Veterinary Research* 58:851-856.
- Petra, R, M., Asmarani, K dan Setyawan, B. 2010. Faktor Resiko *Bovine Brucellosis* Pada Tingkat Peternakan Di Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dinas Peternakan Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur. *J. Sain Vet*. Vol. 28 No. 1 Th. 2010.

- Pratam, A. 2016. Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar. www.singoutnow.wordpress.com. Diakses 12 Agustus 2019.
- Ratnasari., R., D. Handijatno, Suwarno, dan F.A. Rantam. 2014. Determinan Antigen Gen *omp2a Brucella abortus* Isolat Lokal. Fakultas Kedokteran Hewan ACTA Vet Indonesia. Vol. 2, No. 1:17-25.
- Ristic, M. and I. McIntyre . 1981 . Diseases of Cattle in the Tropics . Economic and Zootic Relevance. Martinus Nijhoff Publisher . Boston, London.
- Rompis, A.L.T. 2012. Epidemiologi *Bovine brucellosis* dengan Penekanan pada kejadian di Indonesia. *J.Vet*,3(4):155-163.
- Santini, C ., P . Baiocchi, A. Berardelli, M . Venditti and P .Serra . 1994 . A case of brain abscess due to *Brucella melitensis*. *Clin . Infect . Dis .* 19 : 977- 978 .
- Madkour, M.M. 1989 *Brucellosis : An overview* *Brucellosis remain a major zoonosis worldwide* CRC Press Butterworths. London . pp. 151 - 161 .
- Samkhan, D.H., Susanta, R. Ikaratri, S. Niati, T. Parmini, dan M.F. Isnaini. 2012. Survei Seroepidemiologi *Brucellosis* Pada Sapi Perah di Wilayah Layanan Balai Besar Veteriner Wates Tahun 2012. *Buletin Laboratorium Veteriner* 12(4): 18-22. Balai Besar Veteriner Wates. Jogjakarta.
- Schmidt (J.): Familie Bacteriaceae. In: J. Schmidt and F. Weis (editors): *Bakterielle, Naturhistorische Grundlagen für die Bakteriologische Stadium*, Morten Porsild, KØbenhavn, 1899-1901, pp.248-296.
- Siregar, S.B. 2008. *Penggemukan Sapi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soeharsono. 2002. Zoonosis penyakit menular dari hewan ke manusia. *Karnisius (Anggota IKAPI)*. Volume 1. Hal 31-32.
- Starr, T., T.D. Wherly, L.A. Knodler, J. Celli. 2008. *Brucella* intercellular replication requires trafficking through the late endosomal/lysosomal compartment. *Traffic. Pub Med.* (9): 678-694.
- Subandriyo. 2006. *Alternatif Pengembangan dan Pembibitan Sapi Perah Menyongsong Revolusi Putih dan Ketersediaan Daging Sapi*. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya – Puslitbang Peternakan Malang.
- Subronto. 2003. *Ilmu Penyakit Ternak Mamalia Edisi I*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. Hal 528-549.
- Sujarweni, V. dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Graha Ilmu.
- Sulaiman, I. dan Poermadjaya, B. 2004. Uji Lapangan Keamanan Vaksin *Brucella Abortus* strain RB 51 pada Sapi Perah Di Kecamatan Cisarua, Bogor. Lalu lintas ternak dan daging Provinsi DKI Jakarta di Cianjur. Paper.

Syarif, Erif Kemal dan Harianto, Bagus. 2011. Buku Pintar Beternak dan Bisnis Sapi Perah. Jakarta: PT. AgroMedia Pustaka.

Yousuf Khan, M. 2001. Manual, Man and ziad a. Memish Brucellosis in pregnant women. *Clinical Infectious Dis.* 32: 1172-1177.

Widiasih, D.A. dan S. Budiharta. 2012. *Epidemologi Zoonosis di Indonesia.* Gajah Mada University Press, Yogyakarta. Hal. 431.

World Health Organisation (WHO). 2006. *Brucellosis in Humans and Animals.* WHO Library Cataloguing-in- Publication Data. WHO Press.